

**REPRESENTASI BUDAYA TIONGHOA
DALAM KEDAI KOPI ES TAK KIE (1927-1998)**



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

Khoirunnisa Nur Hidayah

1403619059

Skripsi ini ditulis guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2023**

ABSTRAK

Khoirunnisa Nur Hidayah. Representasi Budaya Tionghoa dalam Kedai Kopi Es Tak Kie (1927-1998). *Skripsi*. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Jakarta. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang sejarah perkembangan usaha kedai Kopi Es Tak Kie yang ada di wilayah Glodok, dan identitas budaya yang ditampilkan dalam kedai. Penulis menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari lima langkah. Pertama penentuan topik dengan kedekatan emosional yakni penulis tertarik dengan kebudayaan etnis Tionghoa, dan kedekatan intelektual yang berangkat dari kajian skripsi sejarah kuliner Tionghoa. Sumber primer yang penulis dapatkan berasal dari foto-foto pribadi dan wawancara dengan kedua generasi ketiga kedai Kopi Es Tak Kie sejak tahun 1976-1998. Sedangkan sumber sekunder yang didapatkan yakni surat kabar, buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi, dan *website*. Setelah mendapatkan fakta sejarah, penulis melakukan menganalisis menggunakan teori interpretatif simbolik. Tahap terakhir penulisan sejarah yang menggunakan penulisan deskriptif-analitis.

Hasil penelitian skripsi ini sebagai berikut: (1) Kehadiran kedai Kopi Es Tak Kie pada tahun 1927 dipengaruhi oleh adanya arus migrasi orang Tiongkok ke Batavia. Pemerintah kolonial membutuhkan tenaga kerja yang berasal dari etnis Tionghoa yang akhirnya didatangkan dari negeri asalnya (2) Budaya Tionghoa yang ditampilkan dalam kedai ini berupa penamaan kedai yang menggunakan bahasa Mandarin, kopitiam sebagai warisan budaya etnis Tionghoa di Batavia, dan pemaknaan terhadap makanan khas yang dimakan pada saat perayaan hari besar Tionghoa yang dijual dalam kedai ini seperti bakpao, bakmi, pangsit, dan bacang (3) Kedai Kopi Es Tak Kie melakukan berbagai macam strategi seperti strategi produksi dan strategi pemasaran dalam usaha mempertahankan usahanya. Di samping itu, pemilik kedai juga menjalankan prinsip etika bisnis Konfusianisme dan nilai-nilai tradisional Tionghoa seperti *hopeng*, *hongshui*, dan *hokki*.

Kata kunci : Kopi Es Tak Kie, kebudayaan Tionghoa, Glodok

ABSTRACT

Khoirunnisa Nur Hidayah. *Representation of Chinese Culture in Es Tak Kie Coffee Shop (1927-1998).* Thesis. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences. State University of Jakarta. 2023.

This study aims to examine the history of the development of the Kopi Es Tak Kie shop business in the Glodok area, and the cultural identity displayed in the shop. The author uses the historical research method which consists of five steps. First, determining the topic with emotional closeness, namely the writer is interested in Chinese ethnic culture, and intellectual closeness that departs from the thesis study of Chinese culinary history. The primary sources that the writer obtained came from personal photographs and interviews with the second and third generations of Kopi Es Tak Kie shops from 1976-1998. While the secondary sources obtained were newspapers, books, journals, theses, theses, dissertations, and websites. After getting historical facts, the writer analyzes using symbolic interpretative theory.

The results of this thesis research are as follows: (1) The presence of the Es Tak Kie Coffee shop in 1927 was influenced by the migration of Chinese people to Batavia. The colonial government needed workers from ethnic Chinese who were eventually brought in from their country (2) Chinese culture displayed in this shop in the form of naming shops using Mandarin, kopitiam as the cultural heritage of ethnic Chinese in Batavia, and the meaning of the special food eaten during Chinese holidays sold in this shop such as bakpao, noodles, dumplings, and bacang (3) Kedai Kopi Es Tak Kie carried out various strategies such as production strategies and marketing strategies in an effort to maintain its business. Besides that, the shop owner also adheres to the principles of Confucian business ethics and traditional Chinese values such as hopeng, hongshui, and hokki.

Keywords : *Es Tak Kie Coffee, Chinese culture, Glodok*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggungjawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial

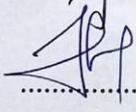
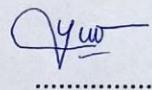
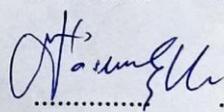
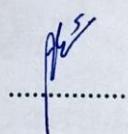
Universitas Negeri Jakarta



Prof. Dr. Sarkadi, M.Si

NIP. 196907041994031002

TIM PENGUJI

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum</u> NIP. 197110922001122001 <i>Ketua</i>		1/2023 /8
2.	<u>Humaidi, M.Hum</u> NIP. 198112192008121001 <i>Sekretaris</i>		7/2023 /8
3.	<u>Dr. Djunaidi, M.Hum</u> NIP. 196511281991031003 <i>Pembimbing I</i>		27/2023 /7
4.	<u>Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum</u> NIP. 197601302005011001 <i>Pembimbing II</i>		27/2023 /7
5.	<u>Dr. Abrar, M.Hum</u> NIP. 196110281987031004 <i>Penguji Ahli</i>		27/2023 /7

Tanggal Lulus : 12 Juli 2023

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Khoirunnisa Nur Hidayah

NIM : 1403619059

Prodi : Pendidikan Sejarah

Judul : Representasi Budaya Tionghoa dalam Kedai Kopi Es Tak Kie (1927-1998)

Menyatakan bahwa penulisan skripsi ini benar-benar hasil karya pemikiran dan rumusan masalah penulis sendiri. Sepanjang penulisan skripsi ini, penulis mengetahui bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk menyelesaikan studi dalam meraih gelar akademik di Universitas Negeri Jakarta maupun Perguruan Tinggi lainnya. Adapun bagian-bagian tertentu pengutipan karya ilmiah lainnya digunakan sebagai sumber penelitian dan dilakukan pengutipan.

Pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh dan sebenarnya sehingga apabila di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya siap menanggung sanksi akademik yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Cileungsi, 27 Juni 2023

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEBUAS RIBU RUPIAH' and '10000'. The serial number '6F7E9AKX486964623' is visible at the bottom of the stamp.

Khoirunnisa Nur Hidayah

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Khoirunnisa Nur Hidayah
NIM : 1403619059
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah
Alamat email : khoirunnisanurh14@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain(...)

yang berjudul : **Representasi Budaya Tionghoa dalam Kedai Kopi Es Tak Kie (1927-1998)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Bogor, 21 Juli 2023

Khoirunnisa Nur Hidayah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

QS. Al-Baqarah : 286

"It's scientifically proven that the more you think the more negative your thoughts are. That's why sometimes they said, don't think, just do it. It's more positive"

- Christopher Bahng

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Mama dan Bapak yang telah merawat dan membesarkan dengan penuh kasih sayang sehingga hampir tiada kurangnya.

Keluarga yang telah mendukung secara moral maupun material sehingga proses pendidikan dapat diselesaikan dengan baik

KATA PENGANTAR

Diawali dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Representasi Budaya Tionghoa dalam Kedai Kopi Es Tak Kie (1927-1998) ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari program studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penyusunan skripsi hingga tuntas. Ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Komarudin, M.Si., selaku rektor Universitas Negeri Jakarta.
2. Prof. Dr. Sarkadi, M.Si., selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
3. Humaidi, M. Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
4. Dr. Umasih, M.Hum., selaku Pembimbing Akademik penulis.
5. Dr. Djunaidi, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak dukungan berupa kritik dan saran selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis selalu diingatkan untuk jangan terlalu cepat dalam mengambil kesimpulan, akan tetapi utamakan untuk membaca terlebih dahulu.
6. M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dukungan berupa kritik terhadap perbaikan

penyusunan penelitian skripsi ini. Penulis diingatkan untuk selalu teliti dan sabar selama penyusunan skripsi.

7. Dr. Abrar, M.Hum., Dr. Abdul Syukur, M.Hum. (alm), Dr. Corry Iriani Rochalina, M.Pd., Firdaus Hadi Santosa, M.Pd., Dr. Kurniawati, M.Si., Dr. M. Fakhruddin, M.Si., Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M., Dra. Ratu Husmiati, M.Hum., Drs. R. Wisnubroto, M.Pd., Sri Martini, S.S., M.Hum., Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum atas ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan selama berkuliah di program studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
8. Asmanah, S.E. (Mbak Aas), selaku admin program studi yang selalu memberikan informasi terkait perkembangan kabar kampus yang sedang berlangsung dan membantu penulis dalam mengurus surat izin penelitian atau surat-surat yang lainnya. Juga sebagai koordinator dalam menyiapkan jadwal sidang mahasiswa.
9. Mama, Supriyati Sri Mulyaningsih dan Bapak Sukarno yang telah merawat dan memberikan kasih sayang dan berbagai macam fasilitas sehingga penulis dapat berkuliah di Universitas Negeri Jakarta. Doa dan dukungan yang tidak pernah terputus sehingga penulis dapat menyelesaikan tanggung jawab sebagai mahasiswa. Laksana Idam Rijalul Haq, adik yang selalu menjadi teman bercerita di rumah dan menemani penulis dalam mencari sumber penelitian. Tidak lupa kepada seluruh keluarga besar yang telah mendoakan dan mendukung penulis.
10. Koh Ayauw dan Koh Akwang selaku penerus generasi ketiga dan Koh Willy selaku penerus generasi keempat dari kedai Kopi Es Tak Kie yang

telah berkenan memberikan informasi terkait sejarah perkembangan kedai Kopi Es Tak Kie.

11. Rizki Aswendi selaku pemilik kanal *Youtube* Rizki Aswendi yang memuat konten kedai Kopi Es Tak Kie.
12. Amanda Nurshadrina (Mahasiswa Pascasarjana Psikologi Universitas Indonesia, 2021) dan Muhammad Fika 'Izzul Wafa (Mahasiswa Biologi Universitas Indonesia, 2020) yang telah membantu penulis dalam penelusuran sumber penelitian.
13. Siti Azizah (Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta, 2016), Wal Triningsih (Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta, 2016), Randi Syah (Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta, 2016) dan Widya Putri (Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta, 2017), selaku kakak tingkat yang telah menginspirasi penulis dalam menentukan topik penelitian. Selama penyusunan skripsi selalu mendukung penulis dengan menceritakan pengalaman-pengalamannya saat menyusun skripsi.
14. Teman-teman Pendidikan Sejarah angkatan 2019 terutama Nurmalisa Kusmartini, Annisa Millenia Qur'ani, dan Arinisyah Khalishah yang selalu memberikan motivasi, diskusi, dan hiburan selama masa perkuliahan.
15. Rafii Muhammad Ridho, selaku teman sejak masa sekolah menengah pertama atas dukungannya selama proses penyusunan skripsi.

Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungannya

selama penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu di dalam kata pengantar. Penulis menyadari bahwasannya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembacanya.

Cileungsi, 11 Juni 2023

Khoirunnisa Nur Hidayah



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kerangka Analisis	8
E. Metode Penelitian	11
BAB II AWAL MULA BERDIRINYA KOPI ES TAK KIE (1927-1998).....	17
A. Masuknya Etnis Tionghoa ke Batavia.....	17
B. Sejarah Kedai Kopi Es Tak Kie	24
BAB III IDENTITAS BUDAYA TIONGHOA DALAM KEDAI KOPI ES TAK KIE (1927-1998).....	35
A. Makna di balik Nama “Tak Kie”	36
B. Dari Secangkir Teh Menjadi Secangkir Kopi	40
C. Makanan Khas Tionghoa sebagai Produksi Budaya.....	45
BAB IV STRATEGI USAHA KEDAI KOPI ES TAK KIE (1927-1998)	59
A. Strategi Produksi dan Strategi Pemasaran	59
B. Penerapan Prinsip Etika Bisnis Konfusianisme	63
C. Pengamalan Nilai Tradisional <i>Hopeng</i> , <i>Hongshui</i> , dan <i>Hokki</i>	71
BAB V KESIMPULAN	78
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	89
RIWAYAT HIDUP	104

DAFTAR ISTILAH

- Aksara** : Sistem penulisan suatu bahasa yang digunakan oleh manusia dalam berkomunikasi. Dalam penelitian ini aksara yang dimaksud adalah aksara Mandarin
- Akulturas** : Percampuran dua kebudayaan seperti kebudayaan lokal dengan kebudayaan asing yang menghasilkan kebudayaan baru tanpa menghilangkan salah satu unsur budaya
- Batavia** : Penggunaan kata Batavia dalam penelitian merujuk pada penyebutan sebuah tempat pada masa kolonialisme yang merupakan perubahan dari Jayakarta
- Center of community* : Dalam penelitian ini, kedai Kopi Es Tak Kie disebut sebagai pusat perkumpulan komunitas Tionghoa di Glodok
- Cultuurstelsel* : Sebuah kebijakan tanam paksa yang pada masa kolonialisme untuk mendorong tingkat produktivitas suatu tanaman
- Full body* : Istilah ini digunakan untuk minuman kopi yang mengandung rasa yang pekat
- Grade A* : Digunakan untuk menyebut biji kopi yang memiliki kualitas terbaik
- Hakka** : Salah satu kelompok atau suku bangsa Tionghoa yang tersebar di provinsi Guangdong, Fujian, dan Guangxi.

Suku Hakka yang datang dan tinggal di Nusantara, biasanya disebut juga sebagai Khek.

Hokki : Istilah yang digunakan oleh orang Tionghoa ketika seseorang mendapatkan nasib baik dan keberuntungan. Hokki tidak datang begitu saja, melainkan diikuti oleh kerja keras dan beberapa faktor lainnya

Hokkian : Salah satu kelompok atau suku bangsa Tionghoa yang dianggap sebagai suku pertama yang bermigrasi ke Nusantara, berasal dari provinsi Fujian

Hongshui : Seringkali disebut juga fengshui, merupakan kepercayaan terhadap faktor alamiah yang diyakini mendukung nasib baik dan buruk seseorang

Hopeng : Istilah yang digunakan untuk menyebut hubungan baik dengan relasi bisnis. Bagi orang Tionghoa yang memiliki usaha, hubungan yang baik dengan relasi bisnis sangat diperlukan demi kelancaran usaha. Relasi bisnis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang berhubungan dengan usaha seperti keluarga, pelanggan, produsen mi, pemasok biji kopi dan pembuat bacang

Huachio : Sebutan bagi para orang Tiongkok yang berada di luar negaranya

Huagong : Pola migrasi yang tercipta akibat adanya kebijakan pemerintah kolonial yang membutuhkan banyak orang

Tionghoa untuk membantu perkembangan wilayah bagian Timur

Huashang : Pola migrasi yang mengikuti arus perdagangan maritim, umumnya didominasi oleh para pengrajin dan pedagang

Imigran : Istilah untuk orang asing yang datang dan menetap di suatu negara

Jakarta : Penggunaan nama Jakarta untuk menyebutkan suatu kota setelah berubah nama dari Batavia ketika masa pendudukan Jepang. Dalam penelitian ini Jakarta disebutkan pasca kolonialisme Belanda

Kanton : Salah satu kelompok atau suku bangsa Tionghoa yang berasal dari Guangzhou. Dalam penelitian ini, keluarga besar Kopi Es Tak Kie memiliki keturunan suku Kanton atau Konghu

Konfusianisme : Sebuah pemikiran atau doktrin yang menjunjung tinggi moralitas manusia yang didirikan oleh Konfusius yang memiliki nama asli Kong Fu Zi. Dalam penelitian ini penerapan prinsip etika bisnis Konfusianisme dijelaskan sebagai salah satu kunci usaha kedai Kopi Es Tak Kie dapat bertahan puluhan tahun lamanya

Kopitiam : Sebutan bagi kedai kopi yang dimiliki oleh orang Tionghoa. Penamaan kopitiam merupakan gabungan

antara bahasa Melayu “kopi” dan bahasa Hokkian “tiam” yang berarti kedai

Li : Salah satu prinsip yang diajarkan dalam etika Konfusianisme yang berarti tata krama

Migrasi : Perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lain dengan tujuan untuk menetap

Orde Baru : Penyebutan sebuah rezim yang baru setelah berakhirnya masa rezim Orde Lama, atau ketika Indonesia dipimpin oleh Presiden Soeharto pada tahun 1966-1998

Pecinan : Pemukiman yang dihuni oleh mayoritas masyarakat Tionghoa atau disebut juga sebagai *Chinatown*. Pecinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wilayah Glodok

Peh cun : Salah satu hari besar orang Tionghoa dengan perayaan mendayung perahu pada tanggal lima bulan lima Imlek

Pi oh : Makanan yang berisi potongan daging, sirip, dan kaki penyu atau bulus yang diberi kuah kaldu. Dalam penelitian ini, pi oh menjadi salah satu daya tarik pelanggan kedai Kopi Es Tak Kie

Ren : Salah satu prinsip yang diajarkan dalam etika Konfusianisme yang berarti perikemanusiaan dan cinta kasih

Sam Kok : Sebutan bagi negara Tiongkok yang masih terbagi menjadi tiga negara Shu, Wa, dan Wei dalam kurun waktu tahun 220-280 M atau dikenal juga sebagai *Three Kingdoms*

Segregasi : Pemisahan suatu golongan dari golongan lainnya. Praktik segregasi terjadi pada masa kolonialisme, di mana Belanda memisahkan penduduk berdasarkan ras nya Eropa, Timur Asing, dan pribumi

Sincia : Perayaan tahun baru bagi orang Tionghoa

Teociu : Salah satu kelompok atau suku bangsa Tionghoa yang berasal dari Chaosan.

Thian : Penyebutan Tuhan bagi kepercayaan orang Tionghoa

Word of mouth : Dalam penelitian ini, word of mouth diartikan sebagai strategi pemasaran kedai Kopi Es Tak Kie yang mengandalkan rekomendasi dari mulut ke mulut

Yi : Salah satu prinsip yang diajarkan dalam etika Konfusianisme yang berarti keadilan atau bersikap adil

Zhi : Salah satu prinsip yang diajarkan dalam etika Konfusianisme yang berarti kebijaksanaan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Peta migrasi etnis Tionghoa ke Nusantara	89
Lampiran II Suku-bangsa Tionghoa yang bermigrasi ke Batavia.....	90
Lampiran III Liong Kwie Tjong, pendiri usaha Tak Kie	91
Lampiran IV Tak Kie yang beroperasi tahun 1927 di Petak Sembilan.....	92
Lampiran V Kedai Kopi Ijs Tak Kie sudah beroperasi di Gang Gloria.....	93
Lampiran VI Liong Tjong yang merupakan generasi kedua	94
Lampiran VII Surat Kabar <i>Bataviaasch Nieuwsblad</i>	95
Lampiran VIII Petodjo Ijs sebagai produsen es di Batavia.....	96
Lampiran IX Bioskop Chunghua yang sempat menjadi tempat menonton film-film Mandarin	97
Lampiran X Wujud kesederhanaan kedai Kopi Es Tak Kie tercermin dari interior serta mebel yang ada sejak pertama kali beroperasi di Gang Gloria	98
Lampiran XI Papan nama kedai.....	99
Lampiran XII Bacang isi daging babi yang terbuat dari beras dijual di kedai Kopi Es Tak Kie.....	100
Lampiran XIII Foto keluarga besar pemilik Kedai Kopi Es Tak Kie.....	101
Lampiran XIV Peta persebaran Kerusuhan Mei 1998	102
Lampiran XV Tempat pemujaan Dewa di dalam kedai.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan sensus penduduk di Batavia yang dilakukan oleh pemerintah kolonial Belanda di tahun 1652 dan 1679..... 21

